

The Role of the Youth, Sports and Tourism Service (Dispora) in Organizing PORPROV JATIM VIII 2023 in Sidoarjo Regency

Peran Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata (Dispora) Dalam Penyelenggaraan PORPROV JATIM VIII 2023 Di Kabupaten Sidoarjo

Adinda Nur Masrucha¹⁾, Ilmi Usrotin Choiriyah^{*2)}

¹⁾Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ilmiusrotin@umsida.ac.id

Abstract. *The Department of Youth and Sports (Dispora) is a regional work unit that is given the mandate and duties and responsibilities in handling development in the field of youth and sports. One example of Dispora's duties is to handle and assist in the successful organization of the East Java VIII Porprov 2023 which was held some time ago in Sidoarjo Regency. The purpose of this research is to find out how the implementation and obstacles faced in the activities of the East Java Porprov VIII 2023 in Sidoarjo Regency. The research method used is using qualitative research with a descriptive approach. The research location was at the Sidoarjo Regency Office of Youth, Sports and Tourism (Dispora). The data sources used were primary and secondary data through interviews, surveys and documentation. Data analysis used from the Miles and Huberman interactive model which involves data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study used the Role Theory of Pitana and Gayatri (2005) which includes Motivator, Facilitator and Dynamist.*

Keywords – Role, Youth and Sports Service, Porprov

Abstrak Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) merupakan satuan kerja perangkat daerah yang diberi amanat dan tugas serta tanggung jawab dalam menangani pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan. Salah satu contoh tugas Dispora adalah menangani dan membantu suksesnya penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 yang diadakan beberapa waktu lalu di Kabupaten Sidoarjo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Sidoarjo. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder melalui wawancara, survei dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dari model interaktif Miles dan Huberman yang menyangkut pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menggunakan Teori Peran dari Pitana dan Gayatri (2005) yang meliputi Motivator, Fasilitator dan Dinamisator.

Kata Kunci – Peran, Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Porprov

I. PENDAHULUAN

Sidoarjo merupakan Kabupaten yang dinilai strategis, dekat dengan Surabaya yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jatim. Hal ini membuat Sidoarjo menjadi daerah penyangga Surabaya dan dapat memanfaatkan infrastruktur dan fasilitas yang tersedia di Surabaya. Letak Sidoarjo yang strategis karena dekat dengan Surabaya yang sebagai Ibu Kota Jawa Timur, juga turut menyumbang potensi pengembangan olahraga. Pemerintah daerah dan organisasi olahraga secara aktif berupaya menggali dan mengembangkan potensi olahraga di kabupaten tersebut. Beberapa potensi olahraga yang ada di Sidoarjo meliputi, APSSI Cabang Sidoarjo, Pospenas V, KONI Sidoarjo dan Dispora Kabupaten Sidoarjo

Dalam meningkatkan prestasi dalam segi olahraga, Kabupaten Sidoarjo turut serta memberangkatkan Putra/Putri atlet Sidoarjo dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jatim VIII Tahun 2023 yang diselenggarakan di tiga titik daerah. Daerah tersebut diantaranya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang selama selapan hari pada tanggal 9-16 September 2023 lalu. Porprov merupakan pertandingan olahraga tingkat provinsi yang diselenggarakan oleh suatu provinsi. Porprov di Jawa Timur diselenggarakan selama 2 tahun sekali dan sudah berlangsung dari beberapa tahun lalu. Porprov diselenggarakan oleh KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia). Pada kesempatan kali ini Porprov Jatim VIII 2023 resmi dibuka di Sidoarjo dengan melombakan 54 cabang olahraga yang diikuti 12.226 atlet.

Tabel I. Cabang Olahraga Porprov Jatim VIII 2023

No.	Cabang Olahraga	No.	Cabang Olahraga	No.	Cabang Olahraga
1.	Bola Basket	21.	Atletik	41.	Kurash
2.	Drum Band	22.	Panahan	42.	Muaythai
3.	Futsal	23.	Binaraga	43.	Arung Jeram
4.	Sepak Bola	24.	Pencat Silat	44.	Balap Sepeda
5.	Berkuda	25.	Taekwondo	45.	Catur
6.	Bola Basket 3x3	26.	Tenis Lapangan	46.	Hapkido
7.	Bola Voli Indoor	27.	Tenis Meja	47.	Gulat
8.	Bola Voli Pasir	28.	Tinju	48.	Menembak
9.	Bulu Tangkis	29.	Kick Boxing	49.	Woodball
10.	Sepatu Roda	30.	Karate	50.	Dayung
11.	Aeromodelling	31.	Kempo	51.	Renang OWS
12.	Angkat Besi	32.	Selam	52.	IBCA MMA
13.	Bola Tangan	33.	Sepak Takraw	53.	Sambo
14.	Bridge	34.	Gate Ball	54.	Judo
15.	Panjat Tebing	35.	Pétanque	55.	
16.	Renang	36.	Biiar	56.	
17.	Tarung Derajat	37.	Dancesport	57.	
18.	Anggar	38.	Wushu	58.	
19.	Senam	39.	Jujitsu	59.	
20.	Angkat Berat	40.	E-Sport	60.	

Sumber: Dispora Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Dalam penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 tersebut pemerintah menggandeng Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Sidoarjo dalam ikut serta berperan untuk menyukseskan acara pertandingan tersebut. Dana yang dikeluarkan mencakup 23 Miliar. Dana tersebut disediakan oleh pemerintah guna segala aktivitas yang diperlukan baik persiapan hingga berlangsungnya kegiatan. Mengutip informasi dari rri.co.id KBRN Sidoarjo menjelaskan bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Sidoarjo mempercepat perbaikan venue dari bulan Juni 2023. Hal tersebut dilakukan untuk menyongsong Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur yang diselenggarakan di Kabupaten Sidoarjo pada bulan September 2023 [1]. Kadisporapar Sidoarjo, Djoko Supriyadi memaparkan, pihaknya sebagai pihak penyelenggara selalu bersinergi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak seperti KONI sebagai pihak pembinaan kontingen. Koordinasi tersebut dilakukan karena ingin bersama menyukseskan dalam penyelenggaraan Porprov Jatim 2023 yang digelar di dua Kabupaten yakni Sidoarjo dan Mojokerto. Kepala Bidang Olahraga, Drian Isa Yostafa, SE, M.Si yang juga menjadi salah satu motivator bagi para atlet terus memberikan dukungan, semangat dan evaluasi guna memberikan energi positif bagi mereka untuk merebut juara dan demi membanggakan nama baik Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu tempat berlangsungnya acara Porprov Jatim VIII 2023.

Pembinaan yang diberikan oleh Dispora pada pelaksanaan Porprov Jatim VIII 2023 dilakukan melalui tingkat Provinsi Jawa Timur, seperti Program KPOB (Ketahanan Pangan, Pemuda, Olahraga, dan Budaya). Program ini bertujuan untuk mendorong atlet meraih prestasi di tingkat yang lebih tinggi, dimulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat. Dalam keseluruhan, pembinaan atlet di Sidoarjo dilakukan melalui berbagai program yang melibatkan pemerintah, sekolah, dan organisasi olahraga. Untuk tenaga pendukung seperti pelatih menurut atlet yang mengikuti kejuaraan Porprov Jatim beberapa pekan lalu dinilai profesional dalam memberikan pelatihan dan persiapan fisik. Pembinaan Kabupaten Sidoarjo tidak hanya dilakukan dalam Porprov saja melainkan pada event nasional lainnya. Pembinaan usia muda dipersiapkan dengan maksimal demi mengharumkan nama Sidoarjo.

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo memiliki fasilitas yang diberikan pada ajang Porprov Jatim VIII 2023 sebagai berikut :

Tabel 2. Fasilitas yang Diberikan Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo pada Porprov Jatim VIII 2023

No.	Fasilitas	Realisasi
1.	Stadion	Tribun, Lapangan, Ruang Ganti
2.	Gedung Olahraga	GOR, Arena Basket, Arena Voli, Arena Bulu Tangkis dan sebagainya
3.	Fasilitas Pendukung	Toilet, Tempat Parkir dan Musholla

- | | | |
|----|---------------------|---------------------------------|
| 4. | Fasilitas Kesehatan | Pos Kesehatan dan Ambulance |
| 5. | Akomodasi | Hotel, Penginapan dan Kendaraan |

Sumber : Dispora Kabupaten Sidoarjo 2023

Berdasarkan tabel diatas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo menyediakan fasilitas pada ajang Porprov Jatim VIII 2023 yang meliputi beberapa macam. Pertama, stadion yang merupakan fasilitas utama yang digunakan untuk pertandingan olahraga berupa tribun, lapangan dan ruang ganti. Kedua, Gedung olahraga seperti arena basket, arena voli, arena bulu tangkis, dan sebagainya yang juga tersedia di Porprov Jatim. Ketiga, fasilitas pendukung seperti toilet dan tempat parkir. Keempat, fasilitas kesehatan seperti pos kesehatan dan ambulance untuk memberikan layanan kesehatan bagi atlet maupun pengunjung. Kelima, akomodasi seperti hotel, penginapan dan kendaraan sebagai tempat menampung atlet dan tamu. Namun, dari beberapa fasilitas yang dipaparkan diatas tidak sepenuhnya mendukung pada ajang Porprov Jatim beberapa pekan lalu [2].

Kepala Bidang Olahraga, Drian Isa Yostafa, SE, M.Si menjelaskan bahwa pada saat pelaksanaan ajang Porprov Jatim beberapa waktu lalu setiap mengadakan suatu *event* pasti ada saja kendala atau hambatan yang dihadapi. Seperti, dari pihak atlet yang merasakan terkait tempat latihan yang cukup jauh untuh ditempuh, kendaraan yang kurang memadai, pengiriman konsumsi untuk atlet yang bertanding hingga terkait fisioterapi yang tidak tersedia bagi atlet yang mengalami cedera. Tentunya hal tersebut mengakibatkan kurangnya rasa nyaman saat mengikuti *event* tersebut. Selain itu, permasalahan lain yang dirasakan terkait parkir yang cukup membludak. Hal tersebut juga dijelaskan oleh beberapa atlet yang di wawancara oleh peneliti. Adapun penelitian yang serupa dengan judul “Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) dalam Penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo” yang peneliti temukan. Berikut penjelasan penelitian tersebut :

Pertama, penelitian kualitatif yang berjudul "Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Pembinaan Atlet Menuju Pekan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara" yang dilaksanakan oleh Rusdy Julianto Rahmat, Nastia, dan Andy Arya Maulana Wijaya (2022) [3]. Penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Baubau dan Dinas Pemuda berkomitmen penuh dalam pertanian organik, penggembalaan, dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung Pekan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun faktor-faktor yang menghambat upaya pemerintah daerah dalam pembinaan atlet menuju PON Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu terkait fasilitas olahraga yang berkesinambungan dalam pembinaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Dispora dinilai maju dari strategi organisasi dan anggaran, tetapi masih terdapat beberapa kendala terkait fasilitas yang disediakan yang tidak terlalu memadai.

Kedua, penelitian Muhammad Badria (2019), "Peran Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Dalam Pembinaan Karang Taruna Di Kota Dumai", menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Dumai belum melakukan pembinaan secara efektif dan maksimal [4]. Faktor-faktor ini mencakup terkait pada kondisi kekurangan dana dan kurangnya koordinasi antara Dinas dan Karang Taruna serta dengan organisasi lain. Oleh sebab itu, penelitian tersebut dinilai belum berjalan baik.

Ketiga, studi yang dilakukan oleh Rezatul Helmi pada tahun 2021 berjudul "Peranan Dinas Pemuda dan Olahraga Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dalam Pembinaan Atlet Sejak Usia Dini" menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori Soerjono Soekanto, yang berupa indikator rencana strategis, kebijakan, pembinaan SDM dan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dispora Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dalam pembinaan Atlet sejak usia dini jika dilihat dari indikator tersebut cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan yang telah disusun yani berupa latihan rutin pada Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) di tiap cabor. Namun, peran Dispora dalam mengkoordinasikan keseluruhan sekolah-sekolah di Kota Pekanbaru, guna mengidentifikasi atlet untuk menemukan calon penerus atlet baru sesuai bakat yang dimiliki masih dinilai minim. Selain itu, terbatasnya Pemerintah Daerah terhadap pendanaan olahraga dan sistem pembinaan belum terarah, minimnya sarana dan prasarana serta rendahnya peran dari pengurus [5]. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, apabila dibandingkan dengan judul penelitian, “Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) dalam Penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo” terdapat kesamaan pada penelitian pertama yaitu terkait segi sarana dan prasarana yang dinilai belum optimal. Dalam menjalankan tugasnya, Dispora Sidoarjo memiliki peranan penting terkait kegiatan Porprov Jatim VIII 2023. Dimana Kabupaten Sidoarjo yang dijadikan sebagai tuan rumah tentunya banyak persiapan yang dihadapi oleh Dispora Kabupaten Sidoarjo dari mulai pembinaan, anggaran dana yang dikeluarkan hingga sarana dan prasarana yang telah disediakan. Namun dari persiapan tersebut adapun permasalahan yang dihadapi oleh Dispora Kabupaten Sidoarjo yaitu terkait sarana dan prasarana. Untuk mengetahui permasalahan tersebut lebih lanjut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) dalam Penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo”.

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deksriptif. Menurut Sugiyono (2018), analisis kualitatif adalah metode analisis data yang berlandaskan pada filsafat dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat empiris, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen dan menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola secara lebih mudah. Penelitian ini berfokus pada Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dispora) dalam penyelenggaraan Porprov Jatim VIII di Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan Teori Peran dari Pitana dan Gayatri (2005) yang terdiri dari tiga indikator: Motivator, Fasilitator, dan Dinamisator. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sidoarjo, serta tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Penelitian dilakukan di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Sidoarjo. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, yaitu informasi yang dicatat sesuai dengan kriteria dan tren tertentu. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi sebagai berikut: Atlet Taekwondo Porprov Jatim 2023, Atlet Futsal Porprov Jatim 2023, sebagai perwakilan dari Porprov VIII 2023, dan Kepala Bidang Olahraga sebagai sumber data di Dinas. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yang meliputi dokumentasi, hasil survei, dan hasil wawancara. Data yang didapatkan dari pengambilan dan pengamatan data untuk menarik suatu kesimpulan akhir, serta metode analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data dari model interaktif Miles dan Huberman yang menyangkut pertama. Kedua, reduksi data, atau proses yang sedang berlangsung, terus berlanjut tanpa terputus selama penelitian berlangsung. Ketiga, penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Keempat, penarikan kesimpulan mengacu pada pembahasan isu dan pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti sejak awal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Sidoarjo dalam Penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 di Sidoarjo

Dalam mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan, misi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) serta tujuan Kabupaten Sidoarjo adalah memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal dengan penekanan pada UMKM, Perikanan, Pertanian, Koperasi, Sektor Jasa, dan Industri dalam rangka meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan. Menciptakan SDM yang lebih berkualitas melalui peningkatan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Salah satu wujud dari tugas yang dilakukan oleh Dispora Kabupaten Sidoarjo ialah membantu menyukseskan penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur VIII 2023 yang dilaksanakan di tiga titik daerah yaitu Sidoarjo, Jombang dan Mojokerto. Berikut penghargaan yang diraih oleh Kabupaten Sidoarjo.

Table 3. Perolehan Medali Porprov Jatim VIII 2023

Kontingen	Emas	Perak	Perunggu	Poin
Kab Sidoarjo	97	90	112	680

Sumber : Koni Jawa Timur Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas Kabupaten Sidoarjo menduduki peringkat kedua dalam Porprov Jatim VIII 2023. Perolehan medali yang diraih diantaranya 97 Emas, 90 Perak dan 112 Perunggu dengan disertai poin yang berjumlah 680 [6]. Kabupaten Sidoarjo telah berhasil mengalahkan Kota Malang dan Kota Kediri pada pertandingan tersebut. Kemenangan yang diraih, selain dari atlet dan pelatih tentunya dukungan dari pemerintah juga merupakan faktor penting dalam jalan suksesnya acara. Salah satunya Dispora yang merupakan sebagai perantara dari pemerintah. Dalam menelusuri terkait yang disediakan oleh Dispora, peneliti menggunakan tiga indikator peran pemerintah menurut Teori Peran Pemerintah dari Pitana dan Gayatri (2005) yang terdiri dari tiga indikator yaitu, Motivator, Fasilitator dan Dinamisator [7].

1. Peran Motivator

Motivator dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur memegang peran penting dalam membantu atlet dan tim meraih potensi terbaik mereka. Peran motivator adalah untuk memberikan dukungan, inspirasi, dan motivasi kepada para atlet dan tim untuk mencapai kinerja optimal mereka selama Porprov. Motivator bertugas untuk membangkitkan semangat dan motivasi para atlet, pelatih, dan staf tim dan peran motivator tersebut digerakkan selama pelatihan hingga menuju penyelenggaraan. Hal tersebut bertujuan agar para atlet dapat termotivasi dengan menunjukkan kemampuan demi tercapainya prestasi yang diharapkan. Mereka memberikan dukungan moral, berbicara tentang pentingnya semangat berjuang, dan memberikan dorongan positif. Motivator membantu atlet untuk tetap fokus dan konsentrasi pada tujuan mereka. Mereka memberikan strategi dan teknik yang membantu atlet

mengendalikan pikiran mereka dan menjaga konsentrasi selama kompetisi. Selain itu membantu dalam membangun kerjasama dalam tim. Ini termasuk memperkuat hubungan antara anggota tim dan meningkatkan komunikasi antara mereka [8].

Berikut wawancara terkait Peran Motivator dengan Kepala Bidang Olahraga Drian Isa Yostafa, SE, M.Si, “yang pertama mbak peran fisik, dalam artian bagaimana Sidoarjo menjadi tuan rumah yang baik dan menjadi juara umum. Ternyata setelah saya amati, sidoarjo tidak akan bisa menjadi juara umum. kenapa? karena beda. Contoh, Sidoarjo mengirimkan atlet 700 sekian. Sedangkan, Surabaya mengirimkan 1000 sekian. Dan apapun bentuknya Sidoarjo akan pasti menang. Kalau tidak, menyabet medali emas ya medali perak. Jumlahnya sangat bagus dan strategi yang saya gunakan adalah sebelum ada Porprov kamu harus bisa, berlatih. Pertama, kamu tidak bisa menjadi juara umum tapi kamu masih bisa menjadi juara, kedua, saya harus mengevaluasi. Kenapa sih kok bisa kalah? apa karena posturnya, makanannya? saya kira semuanya sama. Ternyata yang mengakibatkan gagal dalam suatu pertandingan ialah motivasi suatu pemimpin. Seorang pelatih itu sangat penting. Kalau pelatih marah-marah terus, atlet bosan mbak.”

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa motivator terbangun atas dukungan dari seorang pemimpin. Tombak awal adalah dari seorang pemimpin hingga diturunkan pada seorang pelatih. Peran motivator dalam Porprov Jawa Timur sangat penting karena olahraga bukan hanya tentang fisik, tetapi juga tentang mental dan emosi. Mereka membantu para atlet mengoptimalkan kinerja mereka dengan memaksimalkan potensi mereka dan menjaga semangat yang kuat selama kompetisi.

Kepala Bidang Olahraga Dispora menjelaskan bahwa, “ada training atau pelatihan, TC namanya. Jadi, semua atlet itu di TC perlu di training sebelum memasuki Porprov sesuai cabornya dan ditentukan oleh Koni.”

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk mendukung kegiatan Porprov Jatim, pihak Dispora melakukan training atau pelatihan berupa TC dan setiap cabang olahraga ditentukan sendiri tempat latihan beserta pelatihnya.

Gambar 1. 1 TC Cabang Olahraga Petanque di Kabupaten Sidoarjo



Sumber: Dispora Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Gambar 1.1 diatas menunjukkan para atlet sedang melakukan latihan pada cabang olahraga Petanque. Latihan tersebut digunakan sebagai persiapan untuk ajang Porprov Jatim VIII 2023 agar dapat bertanding secara maksimal pada saat penyelenggaraan. Petanque dimainkan sebagai olahraga beregu yang bercirikan berupa pemain berbaris untuk memukul satu bola besi sedekat dengan bola kayu yang diletakkan di depannya sebagai sasaran sambil menjaga kakinya dalam lingkaran kecil. Permainan ini biasanya dimainkan di lapangan rumputan, pasir, atau permukaan lainnya. Petanque dapat dimainkan secara mandiri maupun beregu.

Kepala Bidang Olahraga Dispora menjelaskan bahwa, “saya selalu pakai umbul-umbul, banner, ada namanya broadcast dari JTV. Porprov itu adalah ajang kegiatan terbesar Jawa Timur. Jadi, sebelum menginjak ke PON itu pasti ke Porprov. Jadi, Popda, Porprov, PON, Sea Games, Asian Games, Oliampide, jadi ini adalah acaranya wong Jawa Timur yang itu akan melihat atlet-atlet kita ke jenjang berikutnya apakah layak mewakili daerahnya.”

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk kegiatan promosi ajang Porprov, pihak Dispora melakukan promosi melalui ubul-umbul, banner hingga Broadcast Jtv. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui kegiatan tersebut dan antusias mendukung suksesnya acara tersebut yang diadakan di Kabupaten Sidoarjo.

Gambar 1.2 Baliho sebagai promosi ajang Porprov Jatim VIII 2023



Sumber: Dispora Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Seperti pada contoh **Gambar 1.2** diatas, pihak Dispora menyediakan Baliho sebagai bentuk promosi untuk kegiatan Porprov Jatim VIII 2023. Baliho tersebut dipasang di berbagai wilayah Sidoarjo agar memudahkan untuk menarik perhatian masyarakat saat menjumpai Baliho tersebut di jalan. Masyarakat dapat mudah mengetahui informasi terkait penyelenggaraan Porprov yang telah di promosikan di Baliho tersebut. Dengan demikian, masyarakat dapat mengikuti kegiatan tersebut untuk mendukung jalannya kegiatan Porprov Jatim VIII 2023 yang diselenggarakan di Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan penjelasan terkait indikator Motivator, jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu pada judul "Peranan Dinas Pemuda dan Olahraga Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dalam Pembinaan Atlet Sejak Usia Dini" (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu permasalahan yang menyangkut indikator motivator yaitu sistem pembinaan belum terarah [5]. Namun, pada penelitian terkait, "Peran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dispora) dalam Penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo" salah satu bentuk dukungan berupa pembinaan dinilai sudah mendukung. Karena, pihak Dispora menyediakan pelatihan sesuai dengan pembina yang berkompeten dalam masing-masing cabang. Dengan peran motivator yang baik, atlet dan tim memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih kesuksesan dalam Porprov. Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa tidak ada kendala apapun yang dihadapi dalam memotivasi kegiatan Porprov.

2. Peran Fasilitator

Fasilitator di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur memiliki peran penting dalam membantu penyelenggaraan acara tersebut berjalan dengan lancar. Fasilitator bertugas menyediakan berbagai layanan, sumber daya, dan koordinasi yang mendukung berbagai aspek Porprov. Seperti, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai aspek penyelenggaraan Porprov, termasuk jadwal pertandingan, acara pembukaan dan penutupan, dan kegiatan lainnya. Mereka juga berperan dalam mengatur lokasi, jadwal, logistik, memastikan bahwa semua orang dan peralatan tiba dan berangkat tepat waktu, memastikan bahwa makanan yang sehat dan bergizi tersedia dan bahwa akomodasi nyaman hingga memfasilitasi proses pendaftaran atlet dan tim, pengumpulan dokumen, dan administrasi yang berkaitan dengan partisipasi dalam Porprov [9].

Gambar 2.1 Jadwal Kegiatan Penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023



Sumber: Dispora Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Gambar 2.1 diatas menunjukkan jadwal atau *Rundown* acara yang telah dibuat untuk penyelenggaraan di Kabupaten Sidoarjo [10]. *Rundown* tersebut bertujuan untuk mendukung berjalannya acara agar menjadi terstruktur dan terjadwal dengan baik. Tanpa adanya *Rundown* acara dipastikan acara yang diselenggarakan tidak dapat berjalan dengan mulus. Hal itu disebabkan tidak terstrukturnya suatu kegiatan yang tidak baik. Sehingga, kegiatan dapat menjadi tidak terkondisikan dengan maksimal.

Fasilitator dalam Porprov Jatim (Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur) dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi persiapan dan pelaksanaan acara. Contoh peran fasilitator dalam Porprov Jatim dapat dilihat dalam beberapa artikel berita. Misalnya, Disporapar Jombang membantu dalam memfasilitasi tur wisata untuk atlet Porprov Jatim VIII/2023, sementara PELTI (Persatuan Tenis Lapangan Indonesia) akan membantu dalam pelatihan atlet tenis lapangan setelah Porprov Jatim VIII/2023. Dalam Porprov Jatim VII/2022, Dispora Lumajang berperan sebagai fasilitator sarana dan prasarana, sementara OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Jember membantu dalam pendampingan Porprov cabor bola basket.

Gambar 2.2 Stadion GOR Tempat Penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo



Sumber: Diolah oleh Sidoarjo News Tahun 2023

Berdasarkan **Gambar 2.2** diatas menunjukkan tempat penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 yang diselenggarakan di Kabupaten Sidoarjo [10]. Stadion GOR Sidoarjo merupakan salah satu tempat pembukaan hingga pertandingan antar cabor atlet yang di lombakan di tempat tersebut. Selain stadion, GOR terdiri dari beberapa fasilitas lain, diantaranya kolam renang, Gedung serbaguna dan lain sebagainya. GOR Sidoarjo menjadi salah satu saksi besar suksesnya penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo. Oleh sebab itu, sebelum penyelenggaraan GOR Sidoarjo di renovasi kembali agar pertandingan dapat berjalan dengan lancar.

Berikut wawancara terkait Peran Fasilitator dengan Kepala Bidang Olahraga Drian Isa Yostafa, SE, M.Si, *“kalau peranan untuk dispora itu sangat penting mbak, peranan kami itu banyak mbak, yang pertama hanya menyediakan venue, tempat pertandingan, tempat pembukaan, panitia lokal diseluruh venue ada 22 di sidoarjo. semua dibenahi, semua dari kami, semuanya. Tidak semua venue di Porprov milik pemerintah. Tapi, ada juga di Sidoarjo Anggaran, semua dianggarkan. Contoh, pembukaan, honor, makan. Untuk Sidoarjo saja 23M. Itupun fisik mbak, dari pembenahan-pembenahan, yang penting itu satu mbak, anggaran. Tanpa anggaran tidak bisa jalan dan kebetulan Pak Bupati mendukung sekali karna tidak mungkin kembali lagi ke Sidoarjo. (2 tahun sekali bergilir kota) kegiatan Porprov selama berdiri yang paling sukses hanya di Sidoarjo karena dengan banyaknya atlet, banyak venue nya dan Sidoarjo paling langka untuk venue nya. Tidak ada mbak ya, satu stadion itu banyak venue. Dari basket, voli, voli pantai, renang, sepak bola, sepatu roda, pencak silat, tenis, semuanya itu dalam satu komplek itu hanya satu-satunya di Sidoarjo..”*

Berdasarkan wawancara tersebut, Kabid Olahraga menjelaskan bahwa Dispora membantu menyelesaikan berupa menyediakan *venue* (tempat pertandingan), tempat pembukaan dan panitia lokal. Semua disediakan dan dipersiapkan dengan baik. Bahkan sebelum kegiatan Porprov diadakan untuk *venue-venue* yang akan difungsikan dibenahi sepenuhnya agar dapat mendukung jalannya kegiatan. Begitupun dengan anggaran, tidak ada kendala terkait hal tersebut. Untuk rincian anggaran tidak disebutkan karena bersifat rahasia. Anggaran digunakan untuk konsumsi, panitia lokal, atlet, rapat, hingga promosi yang dilakukan melalui *Broadcast Jtv*. Pemerintah mendukung penuh kegiatan tersebut salah satunya memfasilitasi anggaran yang sangat cukup. Contohnya, dalam perbaikan *venue*, konsumsi, pembiayaan atlet hingga bonus yang dinilai sangat didukung penuh oleh pemerintah dalam kegiatan Porprov. Anggaran juga didukung penuh oleh Bapak Bupati Sidoarjo karena ajang Porprov Jatim diselenggarakan setiap dua tahun sekali dan belum tentu di setiap Kota/Kabupaten di Jawa Timur dapat merasakan sebagai tempat pelaksanaan di setiap dua tahun sekali penyelenggaraannya. Kabid Olahraga Dispora Kabupaten Sidoarjo menjelaskan bahwa kegiatan Porprov selama berdiri yang paling sukses acaranya hanya di Sidoarjo dengan banyaknya atlet beserta *venue-venue* yang disediakan. Dalam satu stadion di Sidoarjo mencakup beberapa *venue* diantaranya, basket, voli, sepak bola, bulu tangkis, renang, Sepatu roda, pencak silat, tenis dan sebagainya. Akan tetapi tidak semua cabang olahraga dilaksanakan di stadion tersebut. ada juga yang dialihkan di tempat lain karena fasilitas yang digunakan juga difungsikan dengan kegiatan lain seperti Drumband. Adapun penuturan dari salah satu atlet yang peneliti wawancarai terkait hal tersebut.

“Untuk anggaran tidak ada hambatan. Semuanya mensupport. Kalau terkait anggaran / lainnya sudah cukup baik menurut saya mbak karena kita tiap bulan di jatah untuk yang ikut porprov dan jatah bonusnya juga lumayan banyak”

Gambar 2.3 Kolam renang di Porprov Jatim VIII 2023



Sumber: Diolah oleh Kolam Berenang Tahun 2023

Berdasarkan **Gambar 2.3** diatas, kolam renang di GOR Sidoarjo juga turut menjadi salah satu tempat pertandingan cabor renang dalam Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo. Para atlet melakukan pertandingan di tempat tersebut selama berlangsungnya kegiatan. Akan tetapi, tidak semua fasilitas yang diberikan berjalan optimal. Atlet tersebut juga menjelaskan bahwa,

“Mungkin dari saya kendalanya sarana tempat latihannya karena kita harus ke Surabaya untuk latihan disana dan menempuh jarak yang cukup jauh dan kendala nya juga ada di kendaraan untuk menuju tempat perlombaan karena harus mencari sendiri tidak di sediakan Penyelenggaraan, jadi kita harus bawa motor sendiri atau mobil.”

Dari keterangan tersebut, dapat ditemukan kendala terkait tempat latihan yang cukup jauh dan peserta Porprov harus mengeluarkan biaya sendiri untuk menempuh perjalanan tersebut. Dimana tidak semua para atlet lokasi tempat tinggalnya berada di Surabaya, melainkan dari berbagai daerah di seluruh Jawa Timur. Selain terkait tempat Latihan, adapun kendala lain yaitu kendaraan yang tidak sepenuhnya difasilitasi oleh penyelenggara. Jadi, untuk menuju ke tempat perlombaan harus membawa kendaraan pribadi yang dimana menurut para atlet kurang efisien karena bisa menghambat waktu apabila para atlet tidak berangkat menuju perlombaan secara bersamaan melainkan secara individu.

“Untuk Porprov kemarin itu untuk fisio itu masih tidak dibantu jadi ketika ada atlet cedera itu tidak difasilitasi fisioterapi”

Adapun atlet lain, Miftakhul Faiz M. menjelaskan bahwa untuk fisioterapi tidak dibantu atau disediakan oleh pihak penyelenggara. Fisioterapi sendiri sangat dibutuhkan terutama untuk atlet yang mengalami cedera saat pertandingan. Jadi, untuk penyediaan fasilitas kesehatan dinilai masih kurang maksimal dikarenakan fasilitas kesehatan yang disediakan tersebut perlu diperbaiki kembali.

Kabid Olahraga Dispora Kabupaten Sidoarjo memaparkan bahwa,
“suatu event mbak pasti ada kendala. Contohnya, keterlambatan makan kan bukan salah kita, kita udah ontime. Telatnya 15-20 menit. Bagi seorang atlet itu sangat berpengaruh karena besoknya akan bertanding. Kayak kemacetan. Kalau suatu hambatan itu pasti. Selain itu, tempat parkir membludak. Padahal panitia sudah membaca ternyata antusias masyarakat besar sampai parkir ada di jalan-jalan.”

Jadi, Kabid Olahraga Dispora juga merasakan sendiri kendala yang dihadapi selama Porprov bertanding dan sebenarnya permasalahan tersebut tentunya datang dengan tidak terencana. Seperti halnya terkait parkir, sebenarnya dari pihak panitia sudah membaca bahwa antusias masyarakat dalam mendukung kegiatan Porprov tersebut dipastikan tinggi. Namun, dikarenakan tempat parkir yang telah disediakan ternyata masih kurang, pada akhirnya banyak oknum-oknum masyarakat tertentu memanfaatkan lahan pinggir jalan digunakan sebagai tempat parkir.

Berdasarkan peran indikator terkait fasilitator, jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang berjudul, "Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Pembinaan Atlet Menuju Pekan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara" (2022) salah satu hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa terkait fasilitas yang disediakan dinilai masih kurang memadai[3]. Begitupun dengan penelitian terkait, "Peran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dispora) dalam Penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo" jika dibandingkan hasilnya terdapat kesamaan yaitu pada penelitian tersebut fasilitas yang disediakan dinilai masih kurang maksimal. Sehingga, permasalahan tersebut tentunya akan dijadikan sebagai evaluasi agar dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya. Peran fasilitator dalam Porprov sangat penting dalam menjaga terselenggaranya acara yang sukses dan berjalan lancar. Mereka menyediakan berbagai layanan dan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan bahwa atlet, pelatih dan seluruh tim dapat berkonsentrasi pada kompetisi mereka dan menjalani pengalaman yang positif selama Porprov.

3. Peran Dinamisator

Dinamisator dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur memiliki peran penting dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dinamisator adalah individu atau tim yang berperan dalam merancang, mengkoordinasikan, dan menggerakkan berbagai elemen penyelenggaraan Porprov. Peran Dinamisator merencanakan dan memastikan keinginan Porprov, dengan memikirkan persiapan untuk penyelenggaraan selanjutnya. Mereka mengedepankan nilai-nilai olahraga, seperti fair play, kerjasama, dan persaingan yang sehat, dalam semua aspek penyelenggaraan Porprov. Dinamisator berusaha menciptakan lingkungan yang ramah dan inklusif untuk semua peserta, tanpa memandang usia, jenis kelamin, latar belakang, atau kemampuan [11]. Dinamisator berupaya mengidentifikasi peluang inovasi dalam penyelenggaraan Porprov, seperti menggunakan teknologi terbaru, mengembangkan program pendukung atlet, dan meningkatkan pengalaman peserta.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Bidang Olahraga Dispora Kabupaten Sidoarjo, teknologi terbaru yang digunakan pada Porprov pekan lalu yakni terdapat pada salah satu cabang olahraga Anggar. Dimana telah disediakan sensor alarm terbaru yang dipasang pada kostum peserta atlet. Sensor alarm tersebut berfungsi pada saat lawan pemain menyerang anggota tubuh kita maka, dengan jarak beberapa centi meter alarm tersebut otomatis berbunyi. Sebelumnya teknologi tersebut sudah ada, namun alarm tersebut berbunyi ketika telah menyentuh area sensor alarm tersebut. Setelah diperbarui, tanpa menyentuh dan ketika lawan pemain sudah menyerang di area sensor alarm atau tubuh maka otomatis berbunyi.

Gambar 3.1 Atlet Anggar Banyuwangi Melakukan TC di Sidoarjo

Sumber: Diolah oleh Radar Banyuwangi Tahun 2022

Gambar 3.1 diatas menunjukkan atlet cabor Anggar yang sedang melakukan TC [12]. Dapat dilihat kostum yang digunakan oleh atlet cabor Anggar tersebut seperti demikian rupa. Dibalik kostum yang dipakai oleh atlet tersebut saat pertandingan dipasang sebuah sensor alarm. Benda tersebut merupakan salah satu teknologi terbaru yang diciptakan dan digunakan menjelang Porprov Jatim VIII 2023 dilaksanakan.

Kabid Olahraga Dispora menjelaskan bahwa,

“kalau saya masalah atlet masalah jadwal, kalau dulu seminggu sekali sekarang seminggu 2 kali.”

Adapun program pendukung yang disampaikan oleh Kabid Olahraga Dispora yaitu berupa jadwal latihan TC yang dilakukan. Sebelumnya TC dilakukan setiap seminggu sekali, untuk saat ini dilakukan perubahan yaitu untuk TC dilaksanakan seminggu dua kali agar para atlet dapat latihan persiapan secara maksimal. Untuk jadwal Latihan sudah ditentukan sendiri oleh pihak Koni.

Kabid Olahraga Dispora menjelaskan bahwa,

“sistem kepanitiaan pasti ada mbak, untuk kepanitiaan lokal tergantung pada cabor nya masing-masing. Tapi, kalau dari panitia inti ada sendiri dari KONI Provinsi.”

Peran dinamisator dalam Porprov dari Dispora adalah pertama, membentuk kepanitiaan lokal dengan tujuan agar kegiatan menjadi berjalan dengan baik. Tanpa adanya panitia maka kegiatan akan menjadi rancu. Kedua, melakukan pembinaan dan latihan fisik. Dengan sering dilatihnya para atlet melalui pembinaan maka, dipastikan pada saat perlombaan para peserta akan siap dan tidak panik ketika perlombaan dimulai. Dari peranan yang dilakukan tersebut, dapat dipastikan bahwa Dispora Kabupaten Sidoarjo berhasil memberikan didikan terhadap peran Dinamisator pada Porprov Jatim VIII 2023.

Miftakhul Faiz M. selaku atlet yang mengikuti pertandingan menjelaskan bahwa,

“untuk tenaga pendukung seperti pelatih mungkin selama saya mengikuti profesional dan untuk pembinaan kabupaten sidoarjo bukan hanya untuk event porprov melainkan juga untuk event-event nasional. Pembinaan usia muda memang betul-betul dipersiapkan untuk mengharumkan nama sidoarjo, pelatih nya pun syarat akan pengalaman dibidangnya”

Berdasarkan penjelasan oleh Miftakhul Faiz M. selaku atlet tersebut bahwa tenaga pendukung berupa pelatih dalam membina para atlet dinilai profesional. Selain pada saat *event* Porprov VIII 2023 kemarin, para pelatih juga profesional dalam melakukan pembinaan di *event-event* nasional lainnya. Para pelatih juga dinilai memiliki pengalaman di bidangnya sesuai syarat yang dibutuhkan. Syarat tersebut penting karena digunakan untuk pembinaan terutama usia muda yang benar-benar harus dipersiapkan demi mengharumkan nama Kabupaten Sidoarjo.

Kabid Olahraga Dispora menjelaskan bahwa,

“kerja sama dengan pihak Koni sangat baik. Contohnya, seorang atlet kami menyediakan venue dan panitia lokal. Harus dipahami mbak, Porprov itu perkerjaannya Koni Provinsi. Dispora hanya memberi fasilitas. Contoh pembukaan, tempatnya TC.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, Bapak Drian Isa Yostafa, SE, M.Si, selaku Kabid Olahraga Dispora menuturkan bahwa kerjasama yang dilakukan antar pihak Koni dan Dispora sangat baik selama persiapan hingga penyelenggaraan Porprov pekan lalu. Pihak Dispora hanya menyediakan *venue* dan panitia lokal. Sebagai contoh, pembukaan, penyediaan latihan TC, penyediaan lokasi pertandingan, dan sebagainya. Sementara pihak Koni merupakan peran utama untuk ajang Porprov Jatim VIII 2023.

Gambar 3.2 Pembukaan Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo



Sumber: Dispora Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Gambar 3.2 diatas menunjukkan acara pembukaan Porprov Jatim VIII 2023 telah dibuka di Stadion GOR Sidoarjo. Kegiatan tersebut dilaksanakan atas dasar kerja sama yang telah dicanangkan oleh pihak Dispora dan KONI sebelumnya. Sebelum dilaksanakan pertandingan, mereka mengawali dengan kegiatan pembukaan demi sukses nya acara yang akan diselenggarakan. Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk kerja sama yang baik antara pihak Dispora dan KONI dalam Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo.

Selain kerja sama dengan pihak KONI, Dispora Kabupaten Sidoarjo juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak pemerintah lainnya. Berikut penjelasan wawancara dengan Kabid Dispora Kabupaten Sidoarjo, *“keamanannya kita berkoordinasi dengan keamanannya baik itu Satpol PP, Dishub, Polisi, terus kita bekerja sama dengan UMKM. Bekerja sama dengan Dishub untuk mengatur supaya lalu lintas tidak macet. Jadi gini mbak, Porprov itu semua event apapun bentuknya event itu pasti mendatangkan perekonomian. Sukses enonomi, sukses penyelenggaraan dan sukses prestasi itu pasti itu. Jadi UMKM itu bermacam-macam ada yang dari Jawa Barat, Jawa Tengah, dan seabainya datang ke tempat atau venue yang di pertandingan. Jadi, semuanya itu akan melihat yang perwakilan dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan itu melihat seandainya event nya itu support, jadi mereka tau titik kelemahan musuh-musuh itu tau walaupun itu hanya sekedar mantau saja, oh kekuatan si A begini kekuatan si B begini.”*

Berdasarkan wawancara diatas, kerjas sama lain dilakukan dengan pihak Satpol PP, Dishub hingga Polisi. Hal tersebut berfungsi sebagai pegamanan saat kegiatan Porprov Jatim diselenggarakan. Tanpa ada pengamanan yang ketat, kericuhan dapat terjadi dengan tidak beraturan. Selain pegawai pemerintah tersebut, pihak Dispora juga bekerja sama dengan pihak masyarakat dan UMKM. Dari pihak UMKM sendiri banyak menyediakan banyak jenis jajanan dan oleh-oleh yang dijual dalam acara tersebut. Penjual yang berdagang di area tersebut tidak hanya dari dalam daerah melainkan dari luar daerah juga berjualan di area tersebut. Kabid Dispora Kabupaten Sidoarjo menjelaskan mereka sebenarnya tidak hanya berjualan saja, tetapi adapun maksud tertentu yang dicari. Mereka juga memantau bagaimana kemampuan yang dimiliki para atlet saat bertanding. Hal tersebut dijadikan sebagai bahan perbandingan antara ajang Porprov dengan ajang lainnya.

Kabid Olahraga menjelaskan bahwa, *“ada, dari namanya masyarakatnya dari guyub, penerima hadiah, upacara, paskibraka, tari-tarian, penerimaan medali itu semua dari masyarakat.”*

Berdasarkan penjelasan tersebut, selain keamanan oleh Satpol PP, Dishub dan Pihak Kepolisian, adapun kerjasama yang dilakukan oleh pihak Dispora dengan masyarakat yaitu berupa dari anggota Guyub masyarakat setempat yang bertugas sebagai penerima hadiah, anggota Paskibraka, upacara, tari-tarian, penerimaan medali dan lain sebagainya. Hal tersebut diselenggarakan agar masyarakat umum juga dapat merasakan kehangatan acara Porprov Jatim VIII 2023 yang diselenggarakan di Kabupaten Sidoarjo.

Gambar 3.3 Pembacaan dan Penerimaan Undian Berhadiah pada Ajang Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo



Sumber: Dispora Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Seperti pada **Gambar 3.3** diatas tidak semua yang berdiri diatas panggung merupakan orang Dinas, melainkan ada masyarakat umum yang berpartisipasi dalam ajang Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat juga berperan dalam pembagian hadiah, penerima hadiah, dan bertugas lainnya pada ajang tersebut. Mereka ikut menyukseskan acara demi memeriahkan kegiatan agar ajang tersebut dapat berjalan dengan baik.

Kabid Olahraga menjelaskan bahwa,

“kendalanya pasti semua ada kendala, ini adalah acara Porprov anak pelajar yang heboh itu orang tua nya teriak-teriak, mencaci maki, anaknya biasa saja. Itu saya menilai bukan perkelahian tapi menjatuhkan mental.”

Kendala yang dirasakan pada saat pertandingan hanya dari pihak orang tua para atlet yang heboh hingga teriak-teriak dan mencaci maki peserta sedangkan dari anaknya yang merupakan atlet itu biasa saja. Menurut penjelasan beliau, para orang tua tersebut sebenarnya tidak berniat untuk menimbulkan perkelahian hanya saja menjatuhkan mental lawan pemain. Tetapi kondisi tersebut tidak terlalu signifikan dan masih bisa diatasi oleh pihak keamanan.

Berdasarkan penelitian tersebut jika indikator terkait Dinamisator dikaitkan dengan penelitian yang berjudul, "Peran Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Dalam Pembinaan Karang Taruna Di Kota Dumai" (2019) salah satu hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa koordinasi yang dilakukan dinilai masih kurang antara pihak Dinas dan organisasi-organisasi yang terkait [4]. Sementara, terkait penelitian yang berjudul, "Peran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dispora) dalam Penyelenggaraan Porprov Jatim VIII 2023 di Kabupaten Sidoarjo" ini hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa koordinasi antara pihak Dispora dengan pihak keamanan Pemerintah beserta masyarakat dinilai sangat baik. Hal tersebut telah dijelaskan diatas dan sesuai dengan wawancara dari pihak Dispora. Setelah ajang Porprov VIII 2023 selesai, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Sidoarjo tetap melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penyelenggaraan, mencatat apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki untuk penyelenggaraan selanjutnya. Hal tersebut dilakukan agar untuk ajang atau *event-event* nasional selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Tanpa adanya evaluasi dan perbaikan untuk suatu *event* yang diselenggarakan, maka tidak akan terjamin *event* selanjutnya menjadi berhasil maksimal. Dari penjelasan diatas, dinamisator merupakan sosok yang berperan dinamis dalam penyelenggaraan Porprov, dan tugas mereka adalah menjalankan, mendukung, dan meningkatkan acara ini agar sukses dan berkelanjutan.

VII. SIMPULAN

Porprov merupakan pertandingan olahraga tingkat provinsi yang diselenggarakan oleh suatu provinsi. Porprov di Jawa Timur diselenggarakan selama 2 tahun sekali dan sudah berlangsung dari beberapa tahun lalu. Pada kesempatan kali ini Porprov Jatim VIII 2023 resmi dibuka di Sidoarjo. Porprov diselenggarakan oleh KONI dan untuk membantu menyukseskan kegiatan tersebut Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Sidoarjo turut andil dalam menyemarakkan Porprov Jatim VIII 2023. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan oleh peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah dalam segi motivator dan dinamisator dari pemerintah untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut dinilai sudah berjalan dengan baik. Pernyataan tersebut disampaikan sendiri oleh Kepala Bidang Olahraga Dispora Kabupaten Sidoarjo dan beberapa atlet yang bergabung dalam pertandingan Porprov Jatim VIII 2023 tersebut. Akan tetapi, dari segi fasilitator dinilai masih kurang. Penyediaan kendaraan menuju lokasi perlombaan tidak sepenuhnya merata. Masih ada atlet-atlet yang menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju lokasi dan kemacetan yang menyebabkan para peserta beserta jadwal kegiatan menjadi tidak teratur dengan baik yang berakibat kegiatan Porprov menjadi molor. Kendala lain yang dihadapi oleh para atlet yang dirasakan yaitu tidak adanya fasilitas kesehatan berupa fisioterapi, dimana fasilitas tersebut bermanfaat untuk mengantisipasi atlet yang

cedera saat pertandingan. Selain itu, kendala lain yang terjadi adalah keterlambatan pengiriman konsumsi yang dimana para peserta seharusnya membutuhkan banyak energi sebelum melakukan ajang perlombaan dan terkait jumlah parkir yang membludak. Dari permasalahan tersebut, Kabid Olahraga Dispora menuturkan bahwa dari kendala yang dialami oleh peserta maupun panitia tentunya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar kedepannya dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi.

Agar menjadi lebih efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Sidoarjo harus terus aktif dengan melakukan perencanaan awal yang matang, meningkatkan pelatihan dan pendidikan hingga melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan dari awal sampai akhir. Hal tersebut bertujuan untuk mempromosikan olahraga, mengukur prestasi atlet dan memperkuat tali persaudaraan antar wilayah dalam provinsi ketika menyelenggarakan suatu *event* nasional lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah. Berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Administrasi Publik Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan ini, peneliti menyampaikan terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah selalu mendoakan dan medampingi hingga saat ini. Kepada seluruh Dosen beserta staff Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan ilmu dari awal hingga akhir perkuliahan. Kepada Ibu Kaprodi Administrasi Publik dan selaku Dosen Pembimbing peneliti yang selalu sabar dan memotivasi serta turut menyempatkan waktunya untuk melakukan bimbingan kepada peneliti. Kepada tema-teman yang selalu mendukung. Kepada seluruh petugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo yang terlibat dalam penulisan artikel ilmiah ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- [1] J. Fahmi, "Jadi Tuan Rumah, Dispora Sidoarjo Kebut Venue Porprov," *Radio Republik Indonesia*. <https://www.rri.co.id/surabaya/daerah/253699/jadi-tuan-rumah-dispora-sidoarjo-kebut-venue-porprov>.
- [2] "Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo.," *Dispora Kabupaten Sidoarjo*. <https://disporapar.sidoarjokab.go.id/>.
- [3] Rusdy Julianto Rahma, "Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Membina Atlet Menuju Pekan Olahraga Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara," *J. Inov. Penelit.*, vol. 3, no. 2, pp. 4819–4826, 2022.
- [4] M. Badriah, "Peran Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Dalam Pembinaan Karang Taruna Di Kota Dumai," no. July, pp. 1–23, 2019.
- [5] R. Helmi, "Peranan Dinas Pemuda Dan Olahraga Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru Dalam Pembinaan Atlet Sejak Usia Dini," 2021, [Online]. Available: <https://repository.uir.ac.id/8455/>.
- [6] "PEROLEHAN MEDALI PORPROV JATIM VIII 2023," *KONI Jawa Timur*. <https://konijawatimur.co/perolehan-medali-porprov-jatim-viii-2023/>.
- [7] B. Sunaryo, "Kajian Teori Tata Kelola Kepariwisata Yang Baik," *Univ. Negeri Yogyakarta*, pp. 77–81, 2013.
- [8] H. T. Prabawati, R. Handoko, and Y. Hariyoko, "Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya Dalam Pengembangan Potensi Wisata Heritage," *J. Perenc. Wil. dan Kota*, vol. 2, no. 2, pp. 22–29, 2022.
- [9] S. I. Susi Iswanti and Z. Zulkarnaini, "Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Tilan di Kepenghuluan Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir," *PUBLIKA J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 8, no. 1, pp. 92–103, 2022, doi: 10.25299/jiap.2022.vol8(1).9307.
- [10] "Rounddown Acara Porprov Jatim 2023: Mulai dari Maskot Si Udeng, Kirab Api hingga Pembukaan di GOR Sidoarjo," *Sidoarjo News*. <https://sidoarjonews.id/rounddown-acara-porprov-jatim-2023-mulai-dari-maskot-si-udeng-kirab-api-hingga-pembukaan-di-gor-sidoarjo/>.
- [11] P. Dinas, P. Dan, K. Kabupaten, S. Kasus, O. Wisata, and B. Lawang, "LANGKAT DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN SELAMA PANDEMI COVID-19 SKRIPSI OLEH : REKA ANGGIA BR SURBAKTI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN KUNJUNGAN WISATAWAN SELAMA PANDEMI COVID-19 SKRIPSI Diajukan sebagai Salah Satu Sya," vol. 19, 2022.
- [12] R. Banyuwangi, "Anggar Asah Strategi di Sidoarjo." <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/sports/75911890/anggar-asah-strategi-di-sidoarjo>.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

